

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pencatatan perpetual yang diterapkan perusahaan kurang tepat jika dilihat dari karakteristik barang persediaannya. Sistem pencatatan periodik lebih tepat untuk diterapkan dalam perusahaan.
2. Kurang detailnya informasi akun dalam pencatatan persediaan perusahaan seperti akun bank operasional dan akun perusahaan tidak dirinci atau diidentifikasi secara jelas rekening bank yang mana yang digunakan.
3. Persediaan dinilai terlalu besar karena tidak dikurangkannya jumlah persediaan yang hilang.
4. Biaya angkut penjualan Aluminium Hidroksida ( $Al_2OH$ ) tidak dicatat atas biaya kegiatan unit usaha penjualan Aluminium Hidroksida ( $Al_2OH$ ) tetapi dicatat sebagai biaya kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
5. Implementasi asumsi arus biaya FIFO yang diterapkan oleh perusahaan kurang tepat, padahal dalam satu periode akuntansi terdapat perbedaan harga beli persediaan baik karena mendapat potongan rabat atau karena kenaikan harga jual.

#### **5.2 Saran**

1. Perusahaan mengevaluasi kembali sistem pencatatan yang digunakan saat ini apakah sudah tepat atau belum

2. Sebaiknya akun bank operasional dan akun bank perusahaan diperjelas lagi keterangannya untuk menunjukkan di rekening bank mana transaksi dilakukan.
3. Berhubungan dengan sistem pengendalian intern persediaan perusahaan, sebaiknya perusahaan menambah satu posisi sebagai staff akuntansi persediaan mengingat lokai gudang penyimpanan yang terpisah dari kantor dan juga mencegah kecurangan dari pegawai gudang serta adanya fungsi pengawasan bagi departement gudang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Aulia ishak. 2010. Manajemen Operasi. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta
- Baridwan, Zaki. 2011. Intermediate Accounting Edisi 8. Yogyakarta : BPFE
- Divianto. 2011. Tinjauan Atas Planning, Replenishment (Skenario) Dan Activities Inventory Control. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- Dwi Martani; Sylvia Veronica Nips; Wardhani Ratna Wardhani; Aria Farahmita; Edward Tanujaya. 2012. “Akuntansi Keeuangan Berbasis PSAK”, Salemba Empat, Jakarta
- Heizer Jay, and Render, Barry. 2011. Operation Management. Eidenburg: Pearson Education Limited.
- Hidayah, Nyoman Bidayatul.2014.Perlakuan Akun Baranga Dagangan Terhadap Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada UD EX HISUR Tahun 2013. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4525>)(Diakses tgl. 15 Febuari 2016: pk. 23.40)
- Imam Santoso. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Bandung: PT. Refika Aditama
- Jusup, Al Haryono, 2011, Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7, Yogyakarta : STIE YKPN
- Kieso, D.E, J.J Wygandt, dan T.D Warfield. Akuntansi Intermediate Edisi 12 Jilid 1. Terjemahan Emil Salim. 2011. Jakarta: Erlangga
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Rahman Pura. 2013. Pendekatan akuntansi 1 (Pendekatan siklus Akuntansi). Jakarta: Erlangga
- Sambuaga, Reinhard S. 2013. Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. SUKSES ERA NIAGA MANADO. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/3349/2899>)(Diakses tgl. 15 Febuari 2016: pk. 21.55)
- \_\_\_\_\_. Standar Akuntansi Keuangan. 2011. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- Surya, Raja Adri Satriawan 2012, Akuntansi Keuangan Versi IFRS Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wygandt, J.J, P.D Kimmel, dan D.E Kieso. 2011. Financial Accounting. IFRS Edition. John Wiley & Sons, Inc, United States of America.